

**ANALISIS PENGARUH *NET INTEREST MARGIN*, *NON PERFORMING LOAN*,  
*DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA  
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Yuliana**

Email: yulianatamrin00@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *net interest margin*, *non performing loan*, dan *loan to deposit ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan subsektor perbankan di bursa efek indonesia. Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian asosiatif dengan alat bantu program SPSS versi 22 dan diuji menggunakan metode regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 Perusahaan subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Metode penarikan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan telah IPO sebelum tahun 2016 dan menyajikan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2016 S.d 2020, sehingga diperoleh 32 perusahaan sebagai sampel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

**KATA KUNCI:** net interest margin, non performing loan, loan to deposit ratio, perubahan laba.

**PENDAHULUAN**

Perubahan laba ini biasanya digunakan untuk menilai bagaimana sebenarnya hasil kinerja suatu perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui adanya perubahan laba biasanya dengan membandingkan laba periode sebelumnya dengan laba periode sekarang. Perubahan laba yang tinggi menggambarkan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan para investor dalam berinvestasi.

*Net interest margin* (NIM) Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini berarti menunjukkan semakin meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank. Semakin meningkatnya pendapatan bunga aktiva produktif membuktikan kinerja bank semakin baik.

*Non performing loan* (NPL) adalah salah satu rasio keuangan perbankan yang mencerminkan risiko kredit tersebut. *Non performing loan* (NPL) merupakan rasio yang menggambarkan pinjaman yang telah disalurkan oleh pihak bank dan mengalami kesulitan pelunasan oleh pihak debitur atau yang disebut kredit macet.

*Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio yang menggambarkan kondisi dimana rasio ini mengukur perbandingan antara jumlah dana yang diberikan bank kepada nasabah dengan jumlah dana yang dimiliki oleh bank. Dimana semakin tinggi *loan to deposit ratio* (LDR) maka laba perusahaan meningkat. Tujuan dari perhitungan *loan to deposit ratio* (LDR) adalah untuk mengetahui seberapa seberapa jauh kondisi kesehatan bank untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Berdasarkan ketentuan bank Indonesia batas aman dari *loan to deposit ratio* (LDR) suatu bank adalah 85 persen sampai dengan 110 persen.

### KAJIAN TEORITIS

Laba merupakan tujuan perusahaan agar perusahaan tetap hidup dan bertahan menjalankan aktivitasnya. Laba adalah salah satu informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Menurut Harahap (2010: 300): manfaat dan kegunaan laba adalah menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, serta menilai prestasi atau kinerja perusahaan. Laba yang diperoleh oleh perusahaan dimasa yang akan datang tidak dapat dipastikan. Perubahan laba ditentukan dengan cara menganalisis masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan. Sehingga pertumbuhan laba dapat diketahui melalui selisih laba tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur rencana dan penghitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Menurut Harahap (2010: 310): rumus yang digunakan untuk mencari selisih perubahan laba, yaitu:

$$\text{Perubahan laba} = \frac{\text{Laba Tahun Ini-Laba Tahun Lalu}}{\text{Laba Tahun lalu}}$$

*Net interest margin* (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga.

Namun harus dipastikan bahwa ini bukan karena biaya *intermediasi* yang tinggi, asumsinya pendapatan bunga harus ditanamkan kembali untuk memperkuat modal bank (Taswan 2012: 167). *Net interest margin* (NIM), salah satu rasio perbankan yang sangat penting dalam menentukan kinerja perbankan di masa yang akan datang. Jika *net interest margin* perbankan meningkat maka akan sangat mempengaruhi perubahan laba di suatu bank. Namun, harapan manajemen perbankan ini, sangat berpatok pada kebijakan moneter dari bank Indonesia. Jika bank Indonesia memutuskan untuk meningkatkan suku bunga kredit, maka akan menguntungkan bagi perbankan.

*Net interest margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap perubahan laba karena, *net interest margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk melihat selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga. Semakin besar rasio ini berarti menunjukkan semakin meningkatnya pendapatan bunga atas aktivitas produktif yang dilakukan bank. Hal ini sesuai dengan penulisan Widyastuti (2018) yang menyatakan bahwa *net interest margin* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

Rumus yang digunakan untuk mengukur *net interest margin* menurut Rivai, et al (2013: 481).

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{(\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban Bunga})}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Menurut Arthesa (2009: 184): *Non performing loan* (NPL) adalah tingkat kredit yang bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang telah diberikan kepada pihak ketiga, namun tidak termasuk kredit dalam bank lain. Sedangkan untuk kredit bermasalah tersebut yaitu harus diklasifikasikan dalam kredit kurang lancar, sehingga dihitung secara kotor dengan tidak mengurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif. Suatu bank dapat menjalankan operasi dengan baik jika mempunyai *non performing loan* (NPL) mempunyai nilai dibawah lima persen. Dengan adanya kenaikan *non performing loan* (NPL) maka akan menyebabkan cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang tidak ada mencukupi sehingga kemacetan kredit harus diperhitungkan sebagai beban biaya yang langsung akan mempengaruhi laba perbankan.

*Non performing loan* (NPL), berpengaruh negatif terhadap perubahan laba karena, semakin besar *non performing loan* (NPL) menunjukkan semakin besar kegagalan pengambilan kredit yang diberikan. Hal ini akan mengurangi aktiva produktif yang digunakan untuk menghasilkan penghasilan sehingga akan menurunkan laba yang

diperoleh perusahaan. Kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari bunga kredit juga akan hilang sehingga akan menurunkan laba yang dihasilkan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewanti (2009) yang menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

Menurut Taswan (2012: 64) rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

Menurut Kasmir (2008: 290): *Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan, dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan to deposit ratio* (LDR) menggambarkan kemampuan bank dalam mengembalikan penarikan dana simpanan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Loan to deposit ratio* (LDR) menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang telah dihimpun baik itu berupa tabungan, dan deposito. *Loan to deposit ratio* (LDR) bank yang sehat itu mencapai 80 persen sehingga jika *loan to deposit ratio* (LDR) perbankan tercapai maka secara keuangan perbankan dikatakan sehat.

Jika *loan to deposit ratio* (LDR) bank sangat tinggi maka sangat berdampak dengan perubahan laba perbankan. *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap perubahan laba karena *loan to deposit ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi *loan to deposit ratio* (LDR) maka laba yang diperoleh oleh bank akan meningkat. Hal ini dikarenakan *loan to deposit ratio* (LDR) mengindikasikan semakin besar kredit yang diberikan kepada nasabah yang dananya bersumber dari dana pihak ketiga. Hal ini sesuai dengan penelitian Setyarini (2009), yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

Menurut Triandaru dan Budisantoso (2006: 64) rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Berdasarkan hasil dari kajian teoritis penulis menyajikan beberapa hipotesis, yaitu:

H<sub>1</sub>: *Net interest margin* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

H<sub>2</sub> : *Non performing loan* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

H<sub>3</sub> : *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dan teknik pengumpulan data adalah studi dokumenter dengan data sekunder. Data sekunder dalam bentuk laporan keuangan dari perusahaan Subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan tahun 2020 yang diperoleh dari *website www.idx.co.id*. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering (IPO)* sebelum tahun 2016 dan menyajikan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2016 S.d 2020. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa *Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 22. Teknik analisis data dalam penelitian dengan analisis regresi logistik

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**TABEL 1**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NET_INTEREST_MARGINE	160	.8447	2194.6020	34.674983	209.8186081
NON_PERFORMING_LOAN	160	.0735	874.2808	24.773360	100.0000603
LOAN_TO_DEPOSIT_RATIO	160	.0991	5537.8841	184.431558	530.3104982
PERUBAHAN_LABA	160	-81.0015	840.3401	5.422795	67.1463972
Valid N (listwise)	160				

Sumber olahan data,2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat 160 data yang telah terproses dari 32 perusahaan mulai periode 2016 sampai 2020. N Valid sebesar 160 data, yang menunjukkan bahwa semua data berhasil diproses dan tidak ada data yang hilang. Variabel *net interest margin* memiliki nilai minimum sebesar 0,844 persen, nilai maksimum sebesar 2194,60 persen, nilai rata-rata sebesar 34,67 persen dengan standar deviasi sebesar 209,81 persen. Variabel *non performing loan* memiliki nilai minimum sebesar 0,73 persen, nilai maksimum sebesar 874,28 persen, nilai rata-rata sebesar 24,77 persen dengan standar deviasi sebesar 100 persen.

Variabel *loan to deposit ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,99 persen, nilai maksimum sebesar 5537,88 persen, nilai rata-rata sebesar 184,43 persen dengan standar deviasi sebesar 530,31 persen. Variabel perubahan laba memiliki nilai minimum sebesar negatif 81 persen nilai maksimum sebesar 840,34 persen, nilai rata-rata perubahan laba sebesar 5,42 persen dengan standar deviasi sebesar 67,14 persen.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar persamaan regresi yang diperoleh memiliki keakuratan. Dan penelitian ini sudah lolos Uji asumsi klasik yang terdiri dari empat jenis yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

## 3. Analisis Pengaruh

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan nilai *R Square* adalah sebesar 0,019. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan *net interest margin*, *non performing loan*, dan *loan to deposit ratio* dalam menjelaskan perubahan laba sebesar 1,9 persen sedangkan sisanya 98,1 persen dijelaskan oleh faktor lain. Data yang digunakan dalam analisis ini biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda dalam bentuk empat *predictor* adalah:

$$Y = 12,041 - 280NIM + 0,009NPL - 0,121LDR + \epsilon$$

- 1) Nilai konstanta bernilai positif yaitu sebesar positif 12,041 yang artinya jika nilai variabel independen yaitu *net interest margin*, *non performing loan*, dan *loan to deposit ratio* bernilai 0, maka nilai *perubahan laba* sebesar negatif 12,041.
- 2) Koefisien regresi variabel independen *net interest margine* bernilai negatif yaitu sebesar 0,280 yang artinya jika variabel *net interest margine* mengalami kenaikan satu satuan dengan anggapan variabel independen lainnya tetap, maka perubahan laba akan mengalami penurunan sebesar 0,280 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara *net interest margin* dengan perubahan laba.
- 3) Koefisien regresi variabel independen *non performing loan* bernilai negatif yaitu sebesar 0,009 yang artinya jika variabel *non performing loan* mengalami peningkatan satu satuan dengan anggapan variabel independen lainnya tetap, maka perubahan laba akan mengalami meningkat sebesar positif 0,009 satuan. Koefisien

bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara *non performing loan* dengan perubahan laba.

- 4) Koefisien regresi variabel independen *loan to deposit ratio* bernilai negatif yaitu sebesar 0,121 yang artinya jika variabel *loan to deposit ratio* mengalami penurunan satu satuan dengan anggapan variabel independen lainnya tetap, maka perubahan laba akan mengalami penurunan sebesar negatif 0,121 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara *loan to deposit ratio* dengan perubahan laba.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Simultan (Uji F-test)

Berikut disajikan Tabel yang merupakan hasil dari uji Signifikan Simultan (Uji F-test):

**TABEL 2**  
**HASIL UJI F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.746	3	.249	.120	.948 <sup>b</sup>
Residual	171.536	83	2.067		
Total	172.282	86			

a. Dependent Variable: LNPERUBAHANLABA

b. Predictors: (Constant), LNLDR, LNNPL, LNNIM

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *net interest margin*, *non performing loan*, dan *loan to deposit ratio* terhadap perubahan laba adalah sebesar 0,011 yang dimana nilai signifikansi pada Tabel 2 lebih dari 0,05. Sedangkan untuk nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,120 kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,758 Sehingga model penelitian ini dapat dinyatakan tidak layak untuk digunakan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *net interest margine*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap perubahan laba pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai 2020 maka, dapat disimpulkan sebagai berikut: *Net interest margin*, *Non performing loan*, *Loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba sehingga ketiga variabel ditolak. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain

sehingga dapat diharapkan mempertimbangkan sampel yang lebih luas dan hasil yang olah dalam statistik pun dapat kita harapkan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Arthesa Dan Edia Handiman. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta: Indeks.
- Budisantoso, T dan Triandaru, S. 2006. *Bank dan Lembaga Keuang Lain*. Salemba Empat: Jakarta
- Dewanti, Hestina Wahyu. 2009. Analisis Pengaruh Perubahn NPM, LDR, DAN BOPO Terhadap Perubahn Laba. Tesis: *Universitas Diponegoro Semarang, Dipublikasikan*.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analiasis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Rajagrafindopersada.
- Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rival, At All. 2013. *Commercial Bank Manajemen Perbankan Teori Ke Praktek*, Edisi 1, Cetak 1. Jakarta: Rajawali.
- Setyarini, Adhista. 2009. “*Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM Terhadap Perubhan Laba (Study Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2005-2007)*”. Tesis MM Undip, Dipublikasi.
- Taswin. 2012. *Manajemen Perbankan, Konsep Teknik, Dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Widyastuti, Putri Siswinarti. (Vol. 2 No. 3/Desember 2018). “*Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Dan Biaya Oprasional Terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO) Terhadap Perubahan Laba*”: *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*.